



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang – Undang Nomor 3 Tahun 1982 mengenai Wajib Daftar Perusahaan, didalam pasal 1 terdapat pengertian dari perusahaan yang merupakan suatu badan usaha di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdiri dan berjalan dengan tujuan menghasilkan laba. Setiap perusahaan yang didirikan pasti memiliki suatu tujuan sehingga dapat membentuk suatu visi dan misi. Salah satu dari tujuan tersebut pasti mendapatkan keuntungan atau laba. Keuntungan yang didapatkan akan digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dilakukan dengan cara meningkat kinerja perusahaan dan memaksimalkan pelayanan yang diberikan. Setiap pelaku usaha yang terlibat pasti akan mengharapkan bahwa usaha yang dilakukan akan mendapatkan keuntungan. Begitu juga harapan setiap investor.

Setiap investor yang telah melakukan investasi pada suatu perusahaan pasti akan berharap perusahaan tersebut mengalami keuntungan agar mendapatkan return yang maksimal. Oleh karena itu, sebelum investor melakukan investasi perlu dilakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Penilaian yang sering digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan (Silvia dan Yulistina2020). Analisis rasio keuangan yang biasa dipergunakan diantaranya rasio likuiditas, profitabilitas, pasar, *leverage*, solvabilitas, serta aktivitas. namun, analisis menggunakan rasio keuangan ini dinilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



masih mempunyai kekurangan karena dalam analisis tersebut tidak memperhitungkan semua jenis biayamodal. Tidak terhitungnya segala jenis biaya modal mengakibatkan tingkat pengembalian investasi yang diterima oleh investor tidak optimal serta nilai laba belum memberikan laba perusahaan sebenarnya.

Karena kekurangan tersebut, analisis dengan rasio keuangan dinilai kurang relevan karena keuntungan tersebut tidak menunjukkan nilai keuntungan yang sebenarnya karena tidak memperhitungkan biaya modal. Sementara dengan metode Economic Value Added (EVA) yang pertama kali diperkenalkan oleh Stewart dan Stren dalam Hefrizal (2018) dinilai lebih relevan karena dalam perhitungannya, EVA mengukur jenis biaya modal yang berasal dari bunga (*Cost of Debt*) maupun biaya modal (*Cost of Equity*).

Teori ini sesuai dengan studi kasus terhadap PT. Mayora Indah Tbk. dengan periode tahun penelitian 2016 - 2018 yang dilakukan oleh Silvia dan Yulistina pada tahun 2020. Pada hasil studi kasus tersebut, diketahui bahwa sebagai parameter, *Return On Investment* (ROI) mengalami penurunan tahun 2016-2018 karena adanya penurunan laba dari tahun sebelumnya tetapi nilai total aktiva perusahaan stabil. Sedangkan nilai EVA tahun 2016 dan 2017 bernilai positif dan 2018 negatif. Dapat disimpulkan bahwa EVA dapat dijadikan sebagai acuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ali (2018) ditemukan bahwa meningkatnya nilai negatif pada EVA menunjukkan bahwa perusahaan tersebut gagal dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Febrina, Tamara, dan Syarief (2021) dalam membandingkan laba bersih dengan EVA milik PT. Mayora Indah, Tbk. pada tahun 2013 – 2020 menemukan bahwa dalam menentukan keputusan untuk melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



investasi, sebaiknya calon investor tidak hanya melihat analisis fundamental perusahaan tetapi juga melihat dari nilai EVA perusahaan karena nilai EVA menunjukkan sisa laba atau *residual income* setelah dikurangi oleh biaya modal.

Untuk mendapatkan nilai EVA perusahaan dibutuhkan nilai NOPAT (*Net Operating After Tax*) yang akan dikurangi oleh WACC (*Weighted Average Cost of Capital*). Sedangkan untuk mendapatkan nilai NOPAT, dibutuhkan nilai EAT maupun nilai EBIT. Nilai laba perusahaan yang dijumlahkan dengan beban bunga ataupun nilai EBIT yang dikurangi dengan besarnya pajak akan menghasilkan nilai NOPAT. Jadi dapat dikatakan bahwa secara tidak langsung EAT dan EBIT memiliki peran tidak langsung dalam menilai kinerja perusahaan.

Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Sihaloho, Siahaan, dan Supitriani (2017) menunjukkan peningkatan pada nilai EBIT pada PT. Unilever Indonesia, Tbk. tahun 2009-2015 menyebabkan nilai NOPAT periode tersebut juga meningkat sehingga menyebabkan nilai EVA yang positif. Maka berbeda dengan penelitian yang dilakukan Hefrizal (2018). Dalam penelitian tersebut, didapatkan bahwa walaupun laba perusahaan berfluktuatif, hasil analisis dari EVA yang didapatkan tetap bernilai positif.

Struktur modal perusahaan juga memiliki hubungan terhadap penilaian kinerja perusahaan. Dengan begitu struktur modal memiliki peran yang penting bagi finansial perusahaan. Kondisi baik atau buruknya perusahaan juga berpengaruh terhadap struktur modal. Dari hasil penelitian Safitri dan Akhmadi (2017) menunjukkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Komponen dari struktur modal menurut Asnawi (2017:99) adalah utang jangka panjang dan modal sendiri. utang jangka panjang yang akan segera jatuh tempo, akan termasuk dalam utang jangka pendek. Karena utang jangka pendek adalah utang yang harus dibayar dalam waktu kurang dari 1 tahun. Sehingga sesuai dengan teori di atas, struktur modal memiliki komponen total utang dan modal.

Terdapat data empiris yang ditunjukkan pada tabel 1.1 yang menunjukkan adanya perbedaan dengan penelitian sebelumnya dimana nilai laba perusahaan yang fluktuatif, tidak memiliki nilai EVA yang positif.

Tabel 1.1
Nilai EAT, EBIT, dan EVA
(dinyatakan dalam miliar rupiah)

KODE SAHAM	TAHUN	EAT	EBIT	EVA
MDKA	2018	833,81	1.775,42	-2611,77
	2019	957,88	1.871,64	-3916,90
	2020	405,48	1.320,66	-6966,78
EKAD	2018	74,05	98,53	-96,52
	2019	77,40	109,27	-124,52
	2020	95,93	122,16	-97,24
SKBM	2018	15,95	44,64	-403,93
	2019	0,96	47,08	-356,65
	2020	5,42	68,25	-228,03

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dapat dilihat pada ketiga perusahaan tersebut yang memiliki nilai laba perusahaan yang fluktuatif, nilai EVA yang ditunjukkan bernilai negatif pada setiap tahunnya. Adanya perbedaan pada hasil penelitian terdahulu, menimbulkan adanya *research gap*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada *Economic*

Value Added (EVA) perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2018-2020 khususnya perusahaan yang memiliki karakter aset menengah. 9 sektor industri yang dibagi menurut *Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA)*. 9 sektor tersebut antara lain sektor pertanian; pertambangan; industri dasar dan kimia; aneka industri; industri barang konsumsi; property, real estate dan konstruksi bangunan; infrastruktur, utilitas dan transportasi; keuangan; dan perdagangan, jasa dan investasi. 9 sektor tersebut akan dibagi ke dalam beberapa sub sektor berdasarkan jenis usahanya. Pada penelitian ini, peneliti akan berfokus pada perusahaan yang memiliki karakter aset menengah pada setiap sektornya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hubungan perusahaan karakter aset menengah dan EVA?
2. Bagaimana hubungan antara EVA, EAT, dan EBIT?
3. Bagaimana hubungan antara perusahaan asset tengah dengan karakteristik perusahaan (*equity, liability, asset, sales revenue*) dan EVA?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada untuk penelitian kali ini adalah :

1. Bagaimana hubungan EVA pada perusahaan kategori aset menengah?
2. Bagaimana hubungan antara EVA dengan EAT dan EBIT?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Bagaimana hubungan antara perusahaan karakter aset menengah dengan karakteristik perusahaan (*equity, liability, asset, sales revenue*) dan EVA?



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dituliskan diatas, maka dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja perusahaan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan asset tengah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan EVA pada perusahaan karakter aset menengah.
2. Untuk mengetahui hubungan antara EVA, EAT, dan EBIT.
3. Untuk mengetahui hubungan antara perusahaan karakter aset menengah dengan karakteristik perusahaan (*equity, liability, asset, sales revenue*) dan EVA.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Mengambil bagian dalam berkembangnya ilmu khususnya ilmu ekonomi. Serta diharapkan penelitian ini juga akan memberikan informasi tambahan pada bidang ekonomi khususnya manajemen keuangan yang berhubungan dengan *Economic Value Added* (EVA).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Pembaca khususnya bagi yang dapat mendapatkan pengetahuan dan sebagai bahan perbandingan dalam melakukan analisis kinerja perusahaan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).
- c. Sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan dan ilmu yang telah didapatkan oleh peneliti selama masa perkuliahan serta untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kinerja keuangan.

2. Manfaat Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi tambahan untuk investor dan juga calon investor dalam melakukan analisis pada kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) suatu perusahaan, sehingga dapat dijadikan pedoman.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.